

Laporan Kegiatan
Pelatihan Mikrotik Certified Traffic Control Engineer
4-5 Februari 2017

Supriyadi
NIK 104030287

Biro Pengembangan Infrastruktur Sistem dan Teknologi Informasi
Universitas Esa Unggul
2017

A. Latar Belakang

Besarnya pemanfaatan bandwidth di lingkungan Universitas Esa Unggul menjadikan kami harus mampu mengatur dan mengendalikan agar tidak terjadi kekurangan bandwidth pada tiap subnet jaringan yang ada di Esa Unggul. Kesalahan dalam mengambil kebijakan atau konfigurasi serta topologi jaringan bisa berakibat lambatnya koneksi Esa Unggul dengan dunia luar. Bahkan lebih buruk lagi ketidak hati-hatian dalam menata trafik bisa mengakibatkan sebagian atau seluruh jaringan justru tidak bisa digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka kami merasa perlu untuk mengikuti pelatihan pengendalian trafik dengan memanfaatkan router mikrotik.

B. Tujuan

Salah satu tujuan mengikuti pelatihan trafik control mikrotik adalah agar pemanfaatan Mikrotik di lingkungan Esa Unggul lebih tepat dan mengenai sasaran. Selain itu diharapkan dengan mengikuti pelatihan kami memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran dengan peserta maupun trainer untuk mendesain topologi jaringan yang lebih baik yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan Universitas Esa Unggul.

C. Trainer

Untuk training pada tanggal 4-5 Februari yang menjadi trainer adalah M. Rofiq

D. Peserta

Yang menjadi peserta pada training kali ini adalah *networkadministrator* dari berbagai instansi berjumlah 6 orang.

E. Waktu Pelaksanaan

Training dilakukan pada tanggal 4-5 Februari 2017 di IDN, Slipi, Jakarta Barat.

F. Hasil Pelatihan

Hasil akhir dari pelatihan trafik kontrol mikrotik adalah implementasi pengaturan mangle serta relokasi server proxy. Saat ini server proxy kami letakkan terpisah dengan DMZ untuk membelokkan trafik tcp 80 langsung dari router sehingga tidak sejajar lagi dengan DMZ. Dengan posisi tersebut user tidak perlu lagi menuliskan proxy pada web browser sehingga memudahkan siapa pun yang akan memanfaatkan koneksi internet di lingkungan Universitas Esa Unggul.

Implementasi lebih jauh diharapkan di masa depan kami juga dapat membelokkan trafik *https* sehingga akan lebih banyak HIT pada server *proxy* sehingga beban trafik yang tersisa bisa dipergunakan lebih optimal lagi oleh user. Mangle pada firewall sudah diperkaya dengan marking koneksi dan paket sehingga beban trafik akan dapat lebih tertata berdasarkan asal dan tujuannya. Implementasi mangle yang lebih optimal memungkinkan kami membuat *queuetree* pada masing-masing VLAN sehingga prioritas koneksi dapat diatur agar koneksi *http* tetap akan berjalan meski ada user yang mendownload file-file besar.

Untuk saat ini kami membagi *queue* berdasarkan VLAN, dan prioritas koneksi berdasarkan materi yang dilewatkan. Konfigurasi ini akan terus diubah hingga tercapai pengaturan yang terbaik sehingga user akan mendapatkan kenyamanan *berkoneksi* secara optimal di lingkungan Universitas Esa Unggul.